

**EKSISTENSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM  
PERSPEKTIF HADIS DAN REPRESENTASINYA  
DI MEDIA SOSIAL**

*(Studi Pemahaman Hadis dan Disabilitas Terhadap Akun  
Instagram @thisable.id)*



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Oleh:  
Aqiel Sifa' Abdallah Putra

**NIM. 17105050019**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2020 / 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqiel Sifa' Abdallah Putra  
NIM : 17105050019  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Jalan Sukajati, Perum Pemda RT 1/8, Kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi yang saya ajukan ini benar-benar asli karya ilmiah yang secara pribadi saya tulis sendiri.
- 2) Bahwa skripsi yang berjudul: **EKSISTENSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN REPRESENTASINYA DI MEDIA SOSIAL (STUDI PEMAHAMAN HADIS DAN DISABILITAS TERHADAP AKUN INSTAGRAM @THISABLE.ID)** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisikan materi yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara kaidah ilmiah yang dibenarkan.
- 3) Apabila terbukti pernyataan tersebut tidak benar. Maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 06 Januari 2021

Yang menyatakan,



AQIEL SIFA' ABDALLAH P.  
17105050019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aqiel Sifa' Abdallah Putra

NIM : 17105050019

Jurusan / Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Eksistensi Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif Hadis dan Representasinya di Media Sosial (*Studi Pemahaman Hadis dan Disabilitas Terhadap Akun Instagram @thisable.id*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan / Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Purwokerto, 18 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Indal Abri, S.A., M.Ag.  
NIP. 19680505 19903 1007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-595/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Eksistensi Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Hadis dan Representasinya Di Media Sosial (Studi Pemahaman Hadis dan Disabilitas Terhadap Akun Instagram @.Thisable.id).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AQIEL SIFA' ABDALLAH PUTRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050019  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6074f4da2350b



Pengaji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED



Pengaji III

Mahatya Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 606e84ba323d0



Yogyakarta, 06 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

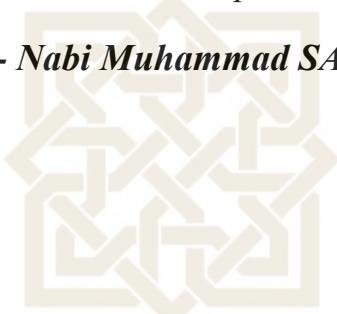
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 607cfb0ca3d38

## **MOTTO**

*Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit.*

*- Nabi Muhammad SAW -*



*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

STATE - Q.S. Al-Insyirah 5-6 - TY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

آمَّا بَعْدُ

Semua yang ada di dunia pasti tidak ada yang lebih dicintai dari kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, termasuk saya didalamnya. Bersyukur atas segala yang Engkau berikan sehingga, saya dapat bertahan sampai sejauh ini.

Dengan rasa hormat dan rasa kasih sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1) Kedua orang tuaku yang sangat luar biasa Bapak Taepur, S.Ag. dan Ibu Evi Diyah Rahmawati S.Ag. yang selalu sabar dalam memaknai arti kehidupan yang sebenarnya. Dimulai dari merawatku sedari kecil sampai sebesar ini, mengajarku *akhlaqul karimah* kepada orang lain, menjelaskan arti pentingnya sebuah pendidikan, dan menasehatiku dalam keadaan apapun itu walaupun terkadang saya sering kali menyakiti hatinya.
- 2) Adik saya Zaidan Azyzy Dwi Putra yang sangat luar biasa memberikan semangat walaupun dibelakang layar dan terkadang pernah membuatnya jengkel. Namun, percayalah ini tanda bahwa kakakmu sangat sayang kepadamu.
- 3) Keluarga besar H. Soediman Boedy (Banyumas) dari mbah, om, tante, pakde, bude, mas, mba, kakak, dan adek yang terus memberikan untaian motivasi serta semangat.

- 4) Bapak dan Ibu Dosen Keluarga Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang sangat hebat dan luar biasa dalam mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Tidak lupa kepada Keluarga Besar Program Studi Ilmu Hadis 2017, yang selalu menghibur saya ketika sedang gundah gelisah dengan karakternya masing-masing. Semoga kita ditakdirkan untuk berjumpa kali, setelah wabah COVID-19 ini berakhir.
- 6) Keluarga Besar IMBAS SUKIJO (Ikatan Mahasiswa Banyumas Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang selalu mengajarkan saya pentingnya pengabdian dan kekeluargaan di Banyumas. Selain itu, saya jadikan sebagai rumah kedua untuk mengobati rasa kerinduan kampung halaman diperantauan.
- 7) Terakhir almamater yang sangat saya cintai yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus yang sangat luar biasa ini.

Terima kasih atas semuanya, karena kalian telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya sampai saat ini.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	ڏ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ț	te titik di bawah
ظ	Zā'	ڙ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap



III. Tā'marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena keberangkatan dengan kata lain, ditulis t:

نعمت الله

Ditulis

*ni'matullah*

زكات الفطر

Ditulis

*zakātul-fitri*

#### IV. Vokal Pendek

—○—(fathah)	ditulis a contoh	ضرب	Ditulis	<i>Daraba</i>
—○—(kasrah)	Ditulis i contoh	فهم	Ditulis	<i>Fahima</i>
—ُ—(dammah)	Ditulis u contoh	كتب	Ditulis	<i>Kutiba</i>

#### V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية

Ditulis

*Jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى

Ditulis

*yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد

Ditulis

*Majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض

Ditulis

*Furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

يَنْكُمْ

Ditulis

Bainakum

2. Fathah + wau mati, diulis au

قُولُ

ditulis

Qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الْأَنْتَمْ

Ditulis

*a'antum*

اعْدَتْ

Ditulis

*u'iddat*

لَئِنْ شَكْرَتْمِ

Ditulis

*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ

Ditulis

*al-Qur'ān*

الْقِيَاسُ

Ditulis

*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْسُ

Ditulis

*al-syams*

السَّمَاءُ

Ditulis

*al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض

Ditulis

*zawi al-fūrud*

أهل السنة

Ditulis

*ahl al-sunnah*



## ABSTRAK

Isu-isu terkait penyandang disabilitas masih banyak dibahas sampai saat ini, tentunya dengan berbagai perspektif sesuai dengan bidang yang digelutinya. Dikarenakan mereka memiliki salah satu sisi unik yang terus ditelusuri oleh masyarakat, seperti halnya dengan penelitian ini yang memiliki latar belakang dimana melihat disabilitas dari pandangan studi hadis dimulai dari keadaan mereka pada zaman Rasulullah, para ahli hadis penyandang disabilitas, sampai kepada pemahaman hadis-hadis disabilitas yang mengungkap lebih sehubungan dengan eksistensi mereka. Selain itu, dunia disabilitas sudah sangat luas dan salah satunya di media sosial perlu sekali melihat penggambaran atau representasi mereka didalamnya dengan melihat fenomena yang ada saat ini.

Selanjutnya terdapat rumusan masalah pada penelitian kali ini, pertama bagaimana pemahaman eksistensi disabilitas dalam perspektif hadis?. Kedua, bagaimana bentuk representasi disabilitas di media sosial lebih khususnya di akun instagram @thisable.id.? Kemudian, melihat kepada metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu dengan menggali lebih dalam terkait objek penelitian tersebut dan melakukan pengaplikasian teori yang digunakan didalamnya. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi *literature review*, *interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis data sendiri pada penelitian ini adalah dengan menguji keabsahan terhadap data-data yang didapatkan kemudian disesuaikan dengan teori yang diambil, dan dianalisa berkaitan dengan pemahaman disabilitas dalam perspektif hadis serta representasinya di media sosial.

Hasil penelitian yang didapat bahwasannya melihat ekstensi penyandang disabilitas dalam perspektif hadis tidak hanya ada pada zaman terdahulu, di era kenabian Muhammad SAW pun sudah ada dengan pandangan bahwa mereka sebagai penyandang disabilitas adalah sama seperti kita hanya memiliki keterbatasan dalam melakukan aktifitas tertentu. Sehingga, sebagai umat Islam mereka perlu terus dibantu, dihargai, dan lebih diprioritaskan dalam hal apapun dikarenakan sesungguhnya mereka membutuhkan kita dan ingin hak dan kewajiban sebagai penyandang disabilitas sama tanpa diskriminasi. Kemudian, pemahaman terhadap hadis-hadis disabilitas (studi pemahaman hadis) dapat digambarkan secara garis besar pada H.R. Bukhari no. 5210 dan H.R. Ibnu Majah no. 125 yang menjelaskan bahwa orang dengan kedisabilitasannya merupakan media kafarat atau pelebur dosa bagi mereka dihadapan Allah swt, serta sebagai bentuk keringanan siksaan di akhirat kelak dan mengisyaratkan kepada teman-teman disabilitas untuk terus kuat, berani, dan terus berjuang dengan apa yang dihadapinya. Terakhir, representasi dan respon masyarakat terkait penyandang disabilitas di media sosial khususnya di instagram @thisable.id diantaranya mereka menjadi lebih adaptif, passionnya jadi dapat terwadahi dengan cukup, masyarakat jadi lebih peduli dan responsif terhadap penyandang disabilitas, dan masih banyak lagi.

**Kata Kunci : Eksistensi Disabilitas, Pemahaman Hadis, Representasi, Media Sosial**

## ***ABSTRACT***

These days, issues related to people with disabilities are still widely discussed in various perspectives, according to the field they are engaged in. This is because they have a unique side that is interesting to be explored continuously, as this research has a background to see disabilities from the perspective of hadith studies by examining their situation at the era of the Prophet Muhammad, scholars of hadiths with disabilities, and the understanding of hadiths with disabilities which reveal more respect to their existence. In addition, the world of disabilities is very broad. One of them is on social media, it is necessary to look at their depiction in it by looking at the current phenomenon.

These are the problem statements in this research. First, how is the understanding of the existence of disabilities in the hadith perspective? Second, what is the form of representation of disabilities on social media, especially on the Instagram account @thisable.id? Since the research method used is qualitative, namely by digging deeper into the object of research and applying the theory. While data collection techniques include literature review, interview, and documentation. The data analysis technique in this study is to test the validity of the data obtained, adjusted it to the theory taken, and analyzed the relation to the understanding of disabilities in the hadith perspective and its representation in social media.

The research recognizes the existence of people with disabilities in the hadith perspective did not only exist in the past, in the prophetic era of Muhammad SAW there was also the notion that people with disabilities are just the same as normal people, yet having limitations in handling certain activities. Thus, as Muslims, they need to be assisted, respected, and prioritized in any case because they need us and require their rights and obligations as people with disabilities without discrimination. Then, the understanding of the hadiths with disabilities (the study of understanding hadiths) can be described concisely in H.R. Bukhari no. 5210 and H.R. Ibn Majah no. 125 which explain that people with disabilities are an indifferent medium or a smelter of sins for them before Allah SWT, as well as a form of relief from torment in the hereafter and hints for people with disabilities to be strong, brave, fight for the struggle they are facing. Finally, the representation and response of the community regarding people with disabilities on social media, especially on Instagram @thisable.id, explains that they become more adaptive, their passion can be sufficiently accommodated, the society is more concerned and responsive to people with disabilities, and many more.

**Keywords:** Existence of Disabilities, Understanding Hadith, Representation, Social Media

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ  
اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِينَ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan terutama nikmat iman, islam, dan sehat. Sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kebahagiaan dan kesehatan yang luar biasa oleh Allah SWT, walaupun di tengah pandemic COVID-19 ini yang cukup mengganggu aktivitas seluruh umat manusia di bumi. Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul EKSISTENSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN REPRESENTASINYA DI MEDIA SOSIAL (STUDI PEMAHAMAN HADIS DAN DISABILITAS TERHADAP AKUN INSTAGRAM @THISABLE.ID). Sebagian dari tugas akhir dalam menempuh pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Baik kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in tabi'atnya, dan Insya Allah kepada kita selaku umatnya mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir kelak Allahumma Aamiien. Sesungguhnya tidak ada suri tauladan (*uswatun hasanah*) yang lain, selain beliau yang perlu kita contoh dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan rasa hormat, suka cita, dan kerendahan hati saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Baik dalam bentuk materiil, moriil, ataupun dukungan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian, tak lupa saya sebagai penulis tak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan ta'zim sebesar-besarnya kepada :

- 1) Kedua orang tua yaitu ayah dan ibu, tidak lupa beserta adik yang telah memberikan semangat, motivasi luar biasa, dan doa-doanya yang luar biasa. Sehingga saya dapat terus fokus pada satu titik yaitu menyelesaikan skripsi ini dengan sesuai harapan.
- 2) Keluarga Besar H. Soediman Boedy (Banyumas) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dari balik layar, serta tidak bosabosannya mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan studi.
- 3) Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 4) Dr. Inayah Rohmaniah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5) Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dalam mengarahkan dan mebimbing saya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
- 6) Achmad Dahlani, Lc. M.A. sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 7) Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 8) Abah Kyai dan Ibu beserta teman-teman santriwan santriwati Pondok Pesantren Ki Ageng Giring, Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta. Telah memberikan kesempatan saya untuk tinggal dan menuntut ilmu agama disana, walaupun terkadang masih merasa kurang sempurna.

- 9) Kawan-kawan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Angkatan 2017 yang saya cintai, dimana dengan senang hati mengenalkan saya dengan dunia jogja dan menjadi tempat berbagi kisah selama studi.
- 10) Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Hadis 2019/2020, yang selalu memberikan energi positif kepada saya dan diberi kesempatan untuk berproses bersama didalamnya.
- 11) Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Banyumas Sunan Kalijaga (IMBAS SUKIJO) di Yogyakarta, yang banyak sekali cerita untuk saya jika rindu dengan kampung halaman. Selain itu, selalu saya jadikan rumah kedua yang disinggahi untuk berdiskusi dan bahagia bersama dengan kawan-kawan.
- 12) Keluarga Besar BINGKAI (Komunitas Fotografi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang telah mengizinkan saya untuk belajar dan mengenai dunia fotografi atau yang lainnya sampai sejauh ini.
- 13) Rekan-rekan *Volunteer Asian Games 2018, Asian Para Games 2018*, dan *Asean Schools Games 2019* dimana selalu mendukung saya untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi serta mengikuti ajang volunteer internasional yang lain.
- 14) Keluarga Besar Banyumas Campus Expo 2019 dan 2020 atas kesempatan baiknya untuk berkolaborasi di event yang sangat besar untuk sama-sama memajukan dunia pendidikan di Banyumas. Kemudian, semangat dan dorongan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini sangat besar.
- 15) Partner *Compaz Photography* Yudha Bayu Pratama, Sentanu Brilian Vito, Mohammad Yusuf Ahdianto yang selalu memberikan support terbaiknya untuk saya. Kemudian belajar banyak mengenai dunia fotografi secara intens sampai menghibur satu sama lain termasuk saya sampai saat ini.
- 16) *Owners Rich Food* Purwokerto yang banyak mengajarkan saya tentang kesabaran dalam berjualan atau berbisnis khususnya di era pandemic COVID-19 ini, yaitu Dede Prasetyo, Teguh Fajar Saputra, Gusti Vito Perdana, dan Tegar Romadhlon.

- 17) Partner Hunting Foto dan *Travelling*, Adi Pratama, Zuhairoh Nurafifah, dan Adiba Bening Nuha yang selalu mengajak saya untuk menjelajahi tempat untuk jalan-jalan sekaligus moment pengambilan gambar (foto).
- 18) Sahabat-sahabat saya yang selalu ada untuk menyemangati dan menghibur saya ketika galau ataupun sedih yaitu Tegar Romadhlon, Aggraeni Rusmahadewi, Ega Dwi Agusfiana, Karin Nur Azizah Hamdani. Semoga kalian sukses terus dengan jalannya masing-masing dan tetap setia sampai hari nanti.
- 19) Teman-teman sekaligus narasumber wawancara saya, yaitu Kak Novi penyandang disabilitas netra dan Kak Naning penyandang Tuli. Semoga, sedikit informasi ini mampu mengantar saya kepada pengetahuan yang sangat mendalam.

Terima kasih atas semua kebaikan, keikhlasan, dan keridhoannya karena tanpa kalian semua saya bagaikan seorang laki-laki yang lemah serta tidak bisa menyangka berkembang sampai sejauh ini. Semoga amal kebaikan menjadi sesuatu yang sangat berharga di akhirat kelak dan semoga Allah senantiasa membalaunya dengan sesuatu yang jauh berlipat-lipat ganda. Aamiin.



Peneliti

**Aqiel Sifa' Abdallah P.**

**NIM 17105050019**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Dokumentasi Akun-Akun Instagram Penyandang Disabilitas

Lampiran 2 : Data Hasil Wawancara Para Narasumber  
(Masyarakat dan Penyandang Disabilitas)

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara (*Screenshot*) Bersama  
Narasumber Penyandang Disabilitas Sahabat Netra dan Tuli



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	19

## **BAB II EKSISTENSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF HADIS**

A. Definisi dan Ragam Penyandang Disabilitas	
1) Definisi Penyandang Disabilitas .....	21
2) Diferensiasi Antara Penyandang Disabilitas dan Difabel .....	23
3) Ragam atau Macam Penyandang Disabilitas.....	25
B. Eksistensi Penyandang Disabilitas di Era Nabi Muhammad SAW...	29
C. Hadis-Hadis Tentang Penyandang Disabilitas .....	34
D. Ahli Hadis Profesional Penyandang Disabilitas .....	37

## **BAB III PENYANDANG DISABILITAS DAN MEDIA SOSIAL**

A. Kondisi Penyandang Disabilitas dan Media Saat Ini.....	44
B. Akun-Akun Instagram Mengenai Penyandang Disabilitas.....	47
C. Positif dan Negatif Penyandang Disabilitas di Media Sosial.....	51

## **BAB IV ANALISA HADIS PENYANDANG DISABILITAS DAN REPRESENTASI MEREKA DI MEDIA SOSIAL**

A. Pemahaman Terhadap Hadis-Hadis Penyandang Disabilitas.....	55
B. Representasi Penyandang Disabilitas di Akun Instagram @thisable.id	
1) Representasi Penyandang Disabilitas Netra .....	75
2) Representasi Penyandang Disabilitas Rungu (Tuli).....	79

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA .....** **88**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....** **98**

**CURRICULUM VITAE .....** **119**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Melihat perkembangan studi hadis yang semakin maju dan mudah beradaptasi dengan keadaan sekarang, banyak diminati oleh masyarakat Islam. Tidak hanya mengkaji dalam lingkup aqidah, ibadah, jinayah, ataupun muamalah, melainkan sudah masuk pada ranah publik, sosial, politik, budaya, dll. Salah satu hal terbaru adalah kajian hadis terhadap konteks penyandang disabilitas.<sup>1</sup> Suatu hal yang tidak asing ditelinga, mengenai mereka tentu sangat erat dengan kehidupan disekitar kita. Adanya anggapan bahwa penyandang disabilitas adalah sebuah kutukan dari Allah dalam hal ini konotasi negatif sampai kepada anggapan bahwa mereka kaum penyandang disabilitas adalah manusia sama seperti kita, akan tetapi memiliki keterbatasan fisik yang harus dihargai serta dihormati sebagaimana mestinya.

Sebenarnya isu-isu penyandang disabilitas telah banyak dikaji dalam Islam salah satunya perspektif al-Qur'an dengan berbagai poin penting di dalamnya akan tetapi, penyandang disabilitas juga menarik perhatian studi hadis untuk

---

<sup>1</sup> Menurut UU RI Nomer 9 Tahun 2011, disabilitas dapat diartikan sebagai mereka yang mempunyai keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama. Dimana ketika berhadapan dengan hambatan, hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya. Akhmad Sholeh, "Islam Dan Penyandang Disabilitas : Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Palastren* 8, no. 2 (2015): 293–320.

melihat dan meneliti bagaimana konsep eksistensi disabilitas dalam perspektif hadis. Mengenai kehadiran penyandang disabilitas sendiri telah ada pada zaman Nabi Muhammad SAW seperti Abdullah bin Ummi Maktum salah seorang sahabat disabilitas netra yang hadir di majelis Rasulullah dan Julaibib seorang sahabat disabilitas fisik sekaligus tidak menawan.<sup>2</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa penyandang disabilitas pada zaman Nabi saw juga tidak jauh berbeda yang mana harus mendapat hak-haknya dengan adil.<sup>3</sup> Ditambah juga Rasulullah saw merupakan salah satu panutan kita semua, yang sangat memperhatikan dan menyayangi terhadap penyandang disabilitas, tentu hal ini menjadi akhlak beliau yang patut kita teladani.

Konsep eksistensi penyandang disabilitas juga terlihat adanya dalam dunia perawi hadis,<sup>4</sup> yang notabennya bukan jadi penghalang ataupun larangan untuk meriwayatkan hadis. Asal perawi tersebut dapat mengetahui sejauh mana menjadi rawi yang kredibel, yang memenuhi paling tidak lima kriteria seperti ketaatian dalam beragama atau ‘*adl*’, memiliki hafalan yang baik (*dhabith*), dapat bertemu dengan guru atau syaikhnya (*ittisal sanad*), tidak bertentangan dengan hadis lain (*syadz*), dan tidak cacat secara tersembunyi (‘*illat*’). Berdasarkan kriteria di atas terbukti bahwa para perawi yang penyandang disabilitas tidak ada halangan dan terus berkembang dalam meriwayatkan hadis.

---

<sup>2</sup>Muhammad Zulfikar, “Nabi Muhammad Pembela Kaum Difabel”, diakses dari <https://www.hidayatullah.com>, pada tanggal 27 April 2020 pukul 20.30 WIB.

<sup>3</sup>A Pawestri, ‘Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif HAM Internasional Dan Nasional’, Era Hukum, 2.1 (2017), 1–19

<sup>4</sup>Admin KMNUIPB, “Penyandang Disabilitas dalam Perawi Hadis”, diakses dari <https://kmnuipb.or.id/penyandang-disabilitas-dalam-dunia-perawi/>, pada tanggal 27 April 21.00 WIB.

Kemudian, isu-isu atau kabar yang berkaitan mengenai penyandang disabilitas di masa kini, sudah semakin jauh terbuka dan sudah banyak yang mengetahui. Hal tersebut terjadi karena pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bisa melalui media massa, cetak, dan media sosial. Memang untuk era saat ini memang masyarakat sangat dimanjakan dengan sosial media seperti *Whatsapp*, twitter, tumblr, dan instagram. Salah satunya isu atau berita yang terekspos adalah mengenai mereka penyandang disabilitas, Tentu hal ini sangat mempengaruhi dan mengubah paradigma masyarakat mengenai eksistensi penyandang disabilitas, dengan berbagai stigma yang ada. Representasi yang ada sebagai contoh adalah keadaan penyandang disabilitas dalam iklan “We’re The Superhumans”, mendapatkan stigma baik sebagai seorang atlet paralimpiade mencapai kejuaraan dalam bidang olahraga.<sup>5</sup>

*Platform* sosial media memang benar sebagai sarana untuk menyebarkan informasi positif, salah satunya mengenai disabilitas kepada masyarakat publik. Akan tetapi, perlu digaris bawahi ketika penyandang disabilitas masuk kepada ranah media sosial khususnya di instagram, pasti akan menemukan suatu hal yang sangat beragam, baik representasi atau responnya dari masyarakat publik. Selain itu, perlu diperhatikan juga penyandang disabilitas di media sosial sangat

---

<sup>5</sup> Niyu, ‘Representasi Disabilitas Dalam Iklan “We’re the Superhumans”’, Inklusi, 4.1 (2017), 49

berkaitan dengan *underrepresented* dan *misrepresented* yang sangat mempengaruhi mereka baik secara fisik, mental, dan keadaan sosial.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal-hal tersebut, cocok dan menarik untuk dikaji serta dieksplor lebih mengenai seberapa dalam eksistensi penyandang disabilitas menurut perspektif hadis, bisa berupa memunculkan hadis-hadis yang setema atau bisa mengaitkan pemahaman disabilitas perspektif hadis di era sekarang. Kemudian juga, menelisik lebih dalam tentang representasi penyandang disabilitas di media sosial, yang nantinya cara pandang disabilitas dalam hadis dapat berkolaborasi dengan penggambaran di media sosial (instagram).

## B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui secara jelas latar belakang tersebut, terdapat dua poin yang menjadi titik tekan atau problematika yang akan dikaji dalam skripsi, yaitu :

1. Bagaimana pemahaman eksistensi penyandang disabilitas dalam perspektif hadis?
2. Bagaimana bentuk representasi penyandang disabilitas di media sosial dan respon masyarakat, terkhusus di akun instagram @thisable.id?

---

<sup>6</sup> Roy Thianogo, “Bolehkah Saya Menjumpai Difabel dalam Keadaan Layak” diakses dari <http://www.remotivi.or.id/amatan/503/bolehkah-saya-menjumpai-difabel-di-media-dengan-layak>, pada tanggal 28 April 2020 pukul 13.00 WIB.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut baik secara langsung atau tidak langsung, yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mengeksplor lebih dalam tentang bagaimana kehadiran penyandang disabilitas jika ditinjau dalam perspektif hadis.
2. Mengetahui dan memahami seperti apa representasi atau penggambaran para penyandang disabilitas, ketika masuk ke ranah media sosial terkhusus instagram.

## D. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi rujukan atau referensi tersendiri mengenai disabilitas dalam kajian hadis secara luas dan mendalam
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *effort* dan dorongan yang lebih baik dalam dunia *media, public, and relations* tentang mereka sebagai penyandang disabilitas.
3. Memberikan kontribusi lebih mengenai isu atau pemberitaan disabilitas kepada masyarakat, pemerhati media, dan multisektor yang telah ada.
4. Mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan keilmuan bagi perkembangan studi hadis dan sosial.
5. Untuk memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## E. Telaah Pustaka

Sebagai bahan penunjang dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa referensi ataupun telaah pustaka, baik dalam bentuk jurnal, buku, skripsi, dll. diantaranya sebagai berikut :

Buku yang berjudul *Metode Memahami Hadis Nabi, Ilmu Hadis Press* merupakan karya Bapak Indal Abror (2017), penulis menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai beberapa metode memahami sebuah hadis. Selain itu penulis dalam buku ini juga menelusuri mengenai beberapa problema dalam memahami hadis nabi dengan melihat sisi para ulama seperti Syuhudi Isma'i dan melihat kontribusinya dalam bingkai keilmuan hadis yakni ilmu'ma'anil hadis. Namun, secara keseluruhan dan garis besar menggambarkan dan mengekplor tentang beberapa cara atau metode menelusuri bentuk ideal pemahaman terhadap hadis nabi.<sup>7</sup>

*Islam dan Penyadang Disabilitas : Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, merupakan jurnal yang ditulis oleh Ahmad Sholeh (2015) berkaitan tentang beberapa hak yang harus didapatkan dari seorang penyandang disabilitas khususnya pendidikan. Dimana harus mendapatkan secara merata tanpa ada diskriminasi sekalipun antara penyandang disabilitas dan non disabilitas. Lalu, buku ini juga mendeskripsikan penyandang disabilitas lewat perspektif Islam dimulai dari sejarah disabilitas zaman Nabi Muhammad SAW, sampai kepada hak-hak lain yang harus didapat oleh mereka di dalam hidup ini. Terakhir, yang paling penting dari penelitian jurnal tersebut

---

<sup>7</sup> Indal Abror, Metode Pemahaman Hadis Nabi, (Yogyakarta:Ilmu Hadis Press, 2017).

adalah mengenai bagaimana aksesibilitas yang layak dan mampu bagi para penyandang disabilitas.<sup>8</sup>

Jurnal yang berjudul *Eksistensi Kaum Difabel dalam Perspektif Al-Qur'an*, merupakan tulisan karya Khairunnas Jamal, dkk. (2017) yang membahas mengenai kehadiran difabel atau penyandang disabilitas yang ditinjau dari sisi al-Qur'an yang berawal dari definisi, terminologi difabel dalam al-Qur'an yang bermaksud ada beberapa ayat dalam surah guna menunjukkan eksistensi difabel atau disabilitas. Hingga sampai kepada, bentuk konotasi dari mereka sendiri dan pengelompokannya menurut al-Qur'an. Jurnal penelitian ini memberikan sumbangsih besar terhadap dunia difabel atau disabilitas lewat perspektif Islam khususnya al-Qur'an.<sup>9</sup>

*Representasi Disabilitas dalam Iklan "We Are The Superhumans"*, merupakan jurnal yang ditulis oleh Niyu (2017) seorang mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang mendeskripsikan penelitian mengenai realitas mereka sebagai penyandang disabilitas yang ikut turut membanggakan dengan segudang prestasi di Paralimpiade Rio 2016 di Brazil. Hal itu dibuktikan dengan penelitian terhadap beberapa media terutama di televisi, yang mana ingin membuktikan sejauh mana persepsi dan reperesentasi para penyandang disabilitas sendiri dan perkembangan paradigm masyarakat terhadap mereka. Hingga pada akhir hasil penelitian dengan

---

<sup>8</sup> Sholeh, "Islam Dan Penyandang Disabilitas : Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia.", (Jurnal Palastraen, 8, no. 2, 2015).

<sup>9</sup> Khairunnas Jamal, Nasrul Fatah, and Wilaela Wilaela, "Eksistensi Kaum Difabel Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (2017): 221, <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3916>.

metodenya yaitu kualitatif yang dibalut dengan semiotika, membuktikan mereka sebagai penyandang disabilitas yang ditayangkan di media televisi Channel C4 dalam bentuk iklan secara nyata dapat mengukir prestasi di paralimpiade. Akan tetapi, dengan ketentuan dari mereka sendiri yang tidak lupa identitas mereka sebagai penyandang disabilitas dan membuktikan juga mereka perlu diakui dan dihargai eksistensinya. Penelitian ini juga menggunakan teknik data dengan dokumentasi dan deskriptif, sehingga menghasilkan hasilnya tersebut secara maksimal dan akurat.<sup>10</sup>

*Optimization of Report Regarding the Activity of People with Disability in Media*, yang merupakan tulisan dan penelitian dari Hanny Hafiar dan Yanti Setianti (2016) dari Universitas Padjajaran yang kemudian diterbitkan di Jurnal Mimbar. Penelitian dari sebuah jurnal ini mendeskripsikan tentang penyebab kekurangan media dalam melaporkan aktivitas para penyandang disabilitas di media, baik media massa atau media online lainnya dalam hal ini media sosial. Hal ini terjadi karena mereka para penyandang disabilitas mendapat laporan dari media terhadap aktivitas mereka yang kurang pantas untuk ditayangkan, yang dimana salah satunya adalah kurangnya optimisasi dari media terhadap laporan yang ditayangkannya terhadap mereka penyandang disabilitas. Penelitian dari jurnal ini menggunakan teknik deskriptif dan memilih media yang akan diteliti yang menggunakan secara jelas tentang problema disabilitas terhadap media. Sehingga menghasilkan upaya optimisasi yang pantas dari kurangnya laporan media massa atau online terhadap para penyandang disabilitas, yakni

---

<sup>10</sup> Niyu, “Representasi Disabilitas Dalam Iklan ‘We’re the Superhumans.’”, “We’re the Superhumans” *Jurnal Inklusi* 4, no. 1 (2017).

mengkomunikasikan dan bekerjasama dengan komunitas atau organisasi mereka sehingga apa yang pantas dilaporkan atau ditayangkan di media sesuai dengan prosedur yang ada.<sup>11</sup>

*Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online:* “Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas dalam Kartunet.com”, merupakan jurnal yang ditulis Aulia Dwi Astuti (2013) menjelaskan tentang identitas kelompok disabilitas di dalam media online salah satunya dalam serial kartunet.com. Selain di *real life* kelompok disabilitas juga memiliki ruang untuk berkontribusi di media online, dikarenakan menurutnya untuk mengkonstruksi kembali mereka sebagai penyandang disabilitas. Salah satunya kartunet.com yang menurutnya mampu memberikan ruang bagi kelompok disabilitas untuk menyalurkan aspirasinya, yang sedari awal mereka di marginalkan menjadi diakui dan dihargai. Sehingga hasil penelitiannya tersebut lebih kepada pembentukan identitas kelompok disabilitas merupakan proses bertahap dari identitas personal, identitas komunitas, dan identitas kelompok disabilitas yang lebih dinamis melalui kartunet.com tersebut.<sup>12</sup>

Melihat telaah pustaka tersebut memberikan gambaran bahwa memang banyak referensi yang sangat berkaitan dan mendukung dalam penulisan skripsi ini. Namun, di dalam penelitian ini merupakan suatu kebaharuan yang dimana pembahasan terkait penyandang disabilitas yang dikaji dalam persepektif hadis.

---

<sup>11</sup> Hanny Hafiar and Yanti Setianti, “Optimization of Report Regarding the Activity of People with Disability in Media,” *Jurnal Mimbar* 32, no. 1 (2016): 223–29.

<sup>12</sup> Aulia Dwi Nastiti, “Identitas Kelompok Disabilitas Dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas Dalam Kartunet.Com,” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2017): 31–42, <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7828>.

Kemudian, dikaitkan dengan realitas sosial yaitu representasi mereka di media sosial khususnya instagram @thisable.id.

## F. Kerangka Teori

Teori dalam upaya pemahaman hadis merupakan usaha-usaha yang dilakukan dengan tepat dengan memahami tema dalam suatu hadis, dengan mencari berbagai pertimbangan atau indikasi-indikasi yang melingkupi dari hadis tersebut. Mengenai pemahaman hadis nabi sendiri telah banyak dibahas dan dibicarakan oleh para ulama hadis, diantaranya Yusuf al-Qaradhawiy, Syuhudi Isma'il, Al-Jabiri, dll. dengan karakter pembahasannya masing-masing mengenai upaya eksistensi memahami hadis nabi. Kemudian, dari beliau Syuhudi Isma'il pernah berpendapat bahwasannya apabila hadis telah dipahami dan dikaji lebih dalam mengenai latar belakang atau indikasi-indikasi yang lain, dan menuntut sebuah pemahaman tertulis maka dapat dipahami secara tekstual. Akan tetapi, jika suatu hadis tersebut dihubungkan dengan latar belakang atau faktor lain yang lebih dalam, yang menuntut untuk memaknai dalam konteks sekarang bisa dikatakan sebagai hadis yang dimaknai sebagai kontekstual (realitas zaman).<sup>13</sup>

Selain itu ada yang menjadi tumpuan atau titik tekan pada upaya pemahaman terkait hadis nabi, menurut Syuhudi Ismail. Dimana keterkaitan tekstual ataukah kontekstual tidak mengarah pada hadis tentang aqidah, ibadah,

---

<sup>13</sup> Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994, hlm 6.

atau muamalah.<sup>14</sup> Melainkan hal tersebut dapat dinilai atau dipahami secara salah satu atau keduanya dengan memperhatikan dari beberapa sudut pandang dalam sebuah hadis, yaitu :<sup>15</sup>

- 1) Melihat dulu tema atau bentuk matan dari hadis tersebut ataukah *jawami'* *al-kalim*, *bahasa tamsil*, *ungkapan simbol-simbol*, *ungkapan berupa analogi*, atau yg lainnya.
- 2) Melihat dari intisari atau kandungan dari hadis tersebut bila dihubungkan oleh hadis Nabi.

Kemudian, juga terdapat metode pemahaman terhadap hadis Nabi menurut ulama kontemporer Yusuf al-Qaradawiy, diantaranya yang beliau tawarkan sebagai berikut :

- 1) Memahami sesuai petunjuk al-Qur'an
- 2) Menghimpun hadis-hadis yang setema
- 3) Menggabungkan atau mentarjih hadis yang bertentangan (*musykil*)
- 4) Memahami hadis dengan mempertimbangkan latar belakang (baik historis atau antropologis) dan tujuannya.
- 5) Membedakan antara yang berubah atau sasaran yang ditatap dan dibahas
- 6) Mendeferensiasikan makna *haqiqi* dan makna *majazi*
- 7) Ketika membahas dan memahami hadis dapat membedakan antara alam ghaib dengan alam nyata.
- 8) Memastikan makna atau konotasi kata-kata dalam hadis.

---

<sup>14</sup> Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis*, Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017, hlm 4.

<sup>15</sup> Ibid., hlm 9-48.

Lalu, pemikir dan ulama kontemporer selanjutnya yang masih berkaitan dengan teori upaya memahami hadis Nabi adalah Muhammad Abid al-Jabiri , Dimana beliau menawarkan konsep *maudu'iyyah* dan *ma'quliyah*,<sup>16</sup> atau yang bisanya disebut dengan obyektif dan rasionalitas. Hal ini bertujuan agar kita (memahami hadis Nabi tidak terkurung atau terjebak pada turas. Bermaksud atau dengan kata lain hadis yang akan kita pahami tidak hanya bersifat textual, tetapi bisa saja bersifat dan memiliki keterkaitan (relevansi) dengan keadaan tradisi saat ini dalam hal ini adalah kontekstualisasi.<sup>17</sup>

Hingga akhirnya dapat diambil kesimpulan mengenai teori atau studi yang akan digunakan oleh saya sebagai kepenulisan dan penelitian, terkait langkah-langkah yang dilakukan dalam memahami hadis Nabi saw. (alternatif mekanisme kerja), yakni sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) **Menentukan tema hadis yang akan dibahas**, hal ini bertujuan agar hadis yang dibahas tidak menjalar sampai keluar dari tema yang ditentukan. Selain itu juga, untuk mempermudah hadis-hadis tersebut dieksplorasi lebih dalam.

---

<sup>16</sup> Muhammad Abid al-Jabiri, *al-Turas wa al-Hadasah: Dirasat wa Munaqasyah*, Beirut : al-Markaz al-Saqafi al-'Arabi, 1991. hlm 45 dan 48.

<sup>17</sup> Al-Turas merupakan sesuatu yang hadir dan mengelilingi kekinian yang ada atau mahuwa hadir fina au ma'na yang datang dari masa lalu atau orang lain, baik masa lalu itu jauh ataupun dekat.

<sup>18</sup> Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis*, Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017, hlm 4.

- 2) Melakukan *takhrijul hadis* baik *bil alfadz* atau *bil ma'na* dan kemudian dilanjutkan dengan prosedur kritik hadis (**sanad dan matan**). Dikarenakan hal tersebut dilakukan agar mengetahui indikasi atau faktor yang tepat terhadap hadis yang akan dicari, dengan kualitas shahih atau minimal hasan. Sedangkan untuk *takhrijul hadis* ini secara prosedur bisa manual dan secara aplikasi, yang penting dapat mempermudah untuk mengeksplorasi yang akan dibahas.<sup>19</sup>
- 3) Mengeksplorasi pemaknaan terhadap matan hadis yang telah dicari dan diketahui variasi-variasinya, maksudnya dengan mencari makna dari hadis tersebut dengan melihat kamus-kamus yang ada, penjelas dari kitab-kitab syarah berkaitan, tafsir<sup>20</sup>. Setelah itu tinggal dipertimbangkan mana hadis yang satu tema pembahasan, untuk dikonfirmasikan dengan petunjuk al-Qur'an apakah bertentangan atau tidak.
- 4) Merelevansikan hadis-hadis yang didapat dengan konteks kekinian (**kontekstual**), hal ini dilakukan dengan tepat dan cermat agar dapat mengimplementasikan *value* (nilai-nilai) hadis yang kontruksi dan rasional, bisa salah satunya diterapkan sebagai problem solving dikalangan masyarakat masyarakat dengan menggunakan hadis yang sesuai.

---

<sup>19</sup>Bisa menganalisis dengan melihat realita sosio-historis pada masa Nabi Muhammad saw., yaitu dengan memahami hadis dengan berbagai respon masyarakat yang ada pada periode tersebut. Tentunya, dengan memperhatikan kultural dan sistem kemasyarakatan pada waktu itu.

<sup>20</sup>Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama*, Jakarta: Paramadina, 1996.

Hingga sampai kepada akhir dari teori ataupun studi pemanahan terhadap hadis Nabi yaitu, secermat mungkin untuk memahami dan mencari pemaknaan yang tepat terhadap hadis-hadis yang ada, dapat memahami hadis-hadis tersebut dari dua sisi (tekstual ataupun kontekstual), dan menerapkan pemahaman yang udah didapat dengan berbagai prosedur dalam kehidupan (tentunya yang shahih dan valid). Seperti itu dari itu kerangka teori yang akan digunakan dalam penulisan dan penelitian skripsi agar dapat terarah dan menyelesaikan problema-problema yang dibahas (sesuai dengan pisau analisis).

## G. Metode Penelitian

Ketika akan melakukan sebuah penelitian, perlu dipahami dan diperhatikan apa saja *step by stepnya* yang harus dicapai akan penelitian dapat berjalan lancar dan maksimal, yakni sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Bentuk dan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kualitatif, yang lebih menekankan kepada pengaplikasian teori yakni studi pemahaman hadis dan tentunya mengamati fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut dibantu dengan mencari informasi penunjang atau referensi dalam melakukan penelitian. Bagi penulis, metode ini sangat mampu digunakan dalam penelitian kali ini.

## **2. Sumber Data**

Sebuah penelitian akan berjalan ketika terdapat sumber rujukan, referensi, ataupun literatur yang menjadi pegangan agar berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Berikut referensi atau literatur sementara yang digunakan dalam penelitian :

### **a. Sumber Primer**

Sumber utama yang menjadi pegangan bagi penulis diantaranya Kutubut Tis'ah yang mencakup (*Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abi Dawud, Sunan Ibnu Majah, Sunan Trimidzi, Sunan Nasa'i, Sunan ad-Darimi, Muwatha' Malik, dan Musnad Ahmad bin Hambal*) baik buku (kitab), atau aplikasi sekaligus. Kemudian *e-book* (PDF) Menengok Kembali Makna Disabilitas, dll.

### **b. Sumber Sekunder**

Selain sumber utama yang menjadikannya rujukan atau pegangan, terdapat beberapa referensi yang menjadi tambahan data untuk menunjang proses penelitian, yakni sebagai berikut:

- 1) *Disabilitas dan Pendidikan Inklusif di Negara-Negara Selatan*<sup>21</sup>
- 2) *Metode Pemahaman Hadis Nabi*<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Arif Maftuhin, “Disabilitas Dan Pendidikan Inklusif Di Negeri-Negeri Selatan,” *Inklusi* 5, no. 2 (2018): 291, <https://doi.org/10.14421/ijds.050207>.

<sup>22</sup> Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis Nabi*, (Yogyakarta:Ilmu Hadis Press, 2017).

- 3) *Penyandang Disabilitas di Indonesia: Perkembangan Istilah dan Definisi*<sup>23</sup>
- 4) *Fikih Ramah Difabel*<sup>24</sup>
- 5) *Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas*<sup>25</sup>
- 6) *Eksistensi Kaum Difabel dalam Perspektif Al-Qur'an*<sup>26</sup>
- 7) *Representasi Disabilitas dalam Iklan ‘We’re The Superhumans’*<sup>27</sup>
- 8) *Konsep Difabilitas dan Pendidikan Inklusif*<sup>28</sup>
- 9) *Optimization of Report Regarding The Activity of People With Disabilities in Media*<sup>29</sup>
- 10) *Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif HAM Internasional dan Nasional*<sup>30</sup>

---

<sup>23</sup> Purnomasidi Arie, “Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi,” *Jurnal Refleksi Hukum* 1 (2017): 1–4.

<sup>24</sup> Abdullah Fikri, “Resensi Buku: Fikih Ramah Difabel,” *INKLUSI Journal of Disability Studies* Vol.1, no. No.2 (2015): 1–10.

<sup>25</sup> Arif Maftuhin, “Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, Dan Penyandang Disabilitas,” *Inklusi* 3, no. 2 (2016): 139–62, <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>.

<sup>26</sup> Jamal, Fatah, and Wilaela, “Eksistensi Kaum Difabel Dalam Perspektif Al-Qur'an.”

<sup>27</sup> Niyu, “Representasi Disabilitas Dalam Iklan ‘We’re the Superhumans.’” *Inklusi*, 4.1 (2017), 49.

<sup>28</sup> Muhammad Asriady et al., “Konsep Difabilitas Dan Pendidikan Inklusif,” *Inklusi* 1, no. 1 (2019): 314, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.94>.

<sup>29</sup> Hafiar and Setianti, “Optimization of Report Regarding the Activity of People with Disability in Media.”

- 11) *Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas*<sup>31</sup>
- 12) *Islam dan Penyandang Disabilitas: Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Sistem Pendidikan di Indonesia*<sup>32</sup>
- 13) *Metode Kontemporer Pemahaman Hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qaradhawi*<sup>33</sup>
- 14) *Menemani Difabel Coretan Kesan Relawan PLD*<sup>34</sup>
- 15) *Takhrij & Metode Memahami Hadis*<sup>35</sup>
- 16) *Why ? Disability*<sup>36</sup>
- 17) *Para Ahli Hadis Difabel*<sup>37</sup>

### 3. Jenis Data

Berkaitan dengan jenis data yang digunakan yaitu *literature review*, observasi, dan dokumentasi. Ditambah juga dengan *interview* online terhadap sosial media yang ada, selanjutnya dengan mencari data-data dari

---

<sup>30</sup> A Pawestri, ‘Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif HAM Internasional Dan Nasional’, Era Hukum, 2.1 (2017), 1–19.

<sup>31</sup> M Syafi’ie, “Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas,” *Inklusi* 1, no. 2 (2014): 269, <https://doi.org/10.14421/ijds.010208>.

<sup>32</sup> Sholeh, “Islam Dan Penyandang Disabilitas : Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia.” (*Jurnal Palastraen*, 8, no. 2, 2015).

<sup>33</sup> Suryadi, Metode Kontemporer Pemahaman Hadis Nabi, Yogyakarta : Teras, 2008.

<sup>34</sup> Tim Relawan PLD, Menemani Difabel Coretan Kesan Relawan PLD, Yogyakarta : MAHATA, 2019.

<sup>35</sup> Abdul Majid Khon, Takhrij & Metode Memahami Hadis, Jakarta : AMZAH, 2014.

<sup>36</sup> Choonja, Endang Nawang (Alih Bahasa), Why ? Disability, Jakarta : Elex Media Koputindo, 2015.

<sup>37</sup> M. Khoirul Huda, Para Ahli Hadis Difabel, Pekalongan : Menara Publisher, 2015.

pustaka yang ada seperti jurnal, karya tulis ilmiah, berita, buku, dll. mengenai disabilitas dalam perspektif hadis dan representasinya di sosial media. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya memulai untuk menganalisisnya.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan jenis data yang digunakan adalah literer baik online atau offline (dokumentasi), teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif analis. Dimana setelah kita mengumpulkan banyak data dari berbagai rujukan mengenai disabilitas dan tinjauan dari perspektif hadis dan representasinya di sosial media yang meliputi disabilitas di era nabi, hadis-hadis tentang disabilitas, disabilitas dalam media sosial, respon terhadap akun-akun instagram disabilitas khususnya @thisable.id. Sampai kepada langkah selanjutnya kita menganalisis semua data yang sudah didapat dan menunjukkan representasi penyandang disabilitas terhadap akun tersebut secara jelas dan kritis.

#### **5. Teknik Penulisan**

Penulisan penelitian kali ini mengacup pada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini merupakan uraian dari penulis terhadap pembahasan dari penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan langkah yang paling awal dari penulis dalam sebuah penelitian atau pendahuluan. Di dalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka. Lalu setelah telaah pustaka, adalah metode penelitian meliputi jenis penellitian, sumber data, jenis data, teknik analisis data, dan sistem penulisan. Kemudian, yang terakhir adalah sistematika pembahasan dari penelitian kali ini.

Bab kedua, membahas mengenai disabilitas dalam konstruksi perspektif hadis. Dimulai dari definisi atau istilah dari disabilitas, eksistensi penyandang disabilitas ketika zaman Nabi saw, mengeksplor hadis-hadis yang berkaitan dengan disabilitas, dan yang terakhir adalah berkaitan dengan para ulama atau ahli hadis yang memiliki keterbatas atau penyandang disabilitas.

Bab ketiga, memasuki pembahasan mengenai keduanya yang saling berkaitan yaitu disabilitas dan media. Uraian di dalamnya meliputi kondisi disabilitas dan media saat ini, akun-akun media sosial mengenai disabilitas khususnya instagram, dan berakhir pada positif negatif terkait penyandang disabilitas di dunia media.

Bab keempat, tahap ini sudah pengaplikasian sekaligus analisis dari data-data yang sudah kita dapatkan, yaitu meliputi pemahaman mengenai hadis dan disabilitas, pada kali ini hadis yang dipahami adalah tentang disabilitas baik

tekstual dan kontekstual. Sampai kepada endingnya adalah mengenai representasi peyandang disabilitas di akun media sosial instagram @thisable.id.

Bab kelima, merupakan penutup dari keseluruhan penelitian skripsi di dalamnya meliputi kesimpulan (conclusion) dan saran (recommendation) yang membuat kedepannya penelitian skripsi menjadi semakin baik dan berkembang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Eksistensi penyandang disabilitas dalam perspektif hadis adalah mereka merupakan manusia luar biasa dengan keterbatasan yang dimiliki. Perlu sekali sebagai umat Islam tentu harus bisa menghormati, memiliki rasa peduli, menghargai, dan berusaha membantu (lebih diprioritaskan) dalam suatu kegiatan tertentu. Sebagaimana eksistensi mereka juga tergambar jelas di zaman Rasulullah SAW yaitu dua sahabat beliau Amr bin Jamuh dan Abdullah bin Ummi Maktum, beliau-beliau sangat bersemangat dalam membantu dan mempelajari Islam lebih dalam walaupun dengan keterbatasan yang miliki yaitu terhambat penglihatan dan fisiknya. Kemudian, memberikan isyarat kepada kita sebagai hamba-Nya senantiasa bersikap baik kepada mereka tanpa membeda-bedakan (diskriminasi) dengan non disabilitas.

Kedua, analisa pemahaman hadis mengenai penyandang disabilitas ada pada H.R. Bukhari no. 5210 dan H.R. Ibnu Majah 125 yang secara garis besar dapat dipahami bahwa adanya mereka penyandang disabilitas bukan semata-mata sesuatu yang dibenci atau direndahkan oleh Allah SWT. Melainkan sebuah ujian dan cobaan untuk hamban-Nya yang sekaligus dapat meninggikan derajatnya karena telah sabar menerima keterbatasan yang ada pada dirinya. Tidak hanya itu, mereka penyandang disabilitas dibalik ketidakmampuan dan keterbatasannya

Allah SWT memberikan ganjaran atau pahala yang sangat besar, mengurangi dosa-dosa yang telah diperbuat (kafarat) bisa berupa juga mengurangi bentuk siksaan di akhirat kelak. Namun, ada juga mereka dengan disabilitasnya sebagai bentuk teguran ataupun hukuman atas perbuatan yang dilakukannya. Selanjutnya, yang menjadi titik poin juga bahwa penyandang disabilitas juga memiliki kemampuan, hak, dan kewajiban sama dengan yang lainnya. Seperti halnya Talhah seorang sahabat yang mengalami kedisabilitasan di bagian tangannya karena telah membantu Nabi SAW, tetapi hal itu tidak menghalanginya untuk terus berjuang dan berani membela kebenaran serta dakwah Islam. Semua hal tersebut menunjukkan para penyandang disabilitas harus selalu berani dan mampu melakukan suatu hal yang positif, serta menjadi sesuatu yang istimewa baginya untuk terus mengingat Allah SWT.

Terakhir, terdapat juga bentuk representasi dari penyandang disabilitas apabila hadir di media sosial khususnya instagram. Dikarenakan, mungkin sekali bahwasannya seiring berkembangnya teknologi kemampuan untuk bersosialisasi secara online salah satunya melalui media sosial sangatlah besar. Setelah melakukan beberapa proses observasi terkait penyandang disabilitas di instagram @thiasable.id dimana representasinya yaitu mereka memiliki kesukaan atau *passion* yang mampu diwadahi untuk direalisasikan, penyandang disabilitas menjadi lebih adaptif dengan segala bentuk kegiatan di media sosial khususnya akun instagram tersebut, penyandang disabilitas merasa terbantu dan dipermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, dll. Disisi lain, juga melihat dari perspektif terkait respon ataupun reaksi dari masyarakat (non-disabilitas) dengan

representasi penyandang disabilitas yang hadir di ranah media sosial (instagram @thisable.id) dimana mereka menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi dengan orang lain di dunia maya dan menghindari rasa *insecure* terhadap keterbatasannya, penyandang disabilitas menjadi easy going dan lebih enjoy dengan aktivitasnya di media sosial tersebut, hadirnya mereka di media sosial menjadi tantangan sendiri bagi masyarakat karena dapat bersaing secara positif dalam sebuah kompetisi, mereka menjadi lebih diperhatikan, dihargai, dan didukung oleh banyak orang (netizen).

## B. Saran / Rekomendasi

Demikian yang dapat disampaikan dan ditulis oleh penulis terkait skripsi ini, dengan harapan bahwa semoga kedepannya terdapat penelitian lebih lanjut mengenai skripsi ini agar khazamah keilmuan dan pemahaman ilmiah terkait dunia disabilitas dan studi hadis semakin berkembang. Penulis juga berharap agar kita selalu memeliki rasa peduli, menghargai, dan tidak diskriminasi kepada para penyandang disabilitas karena, dalam pangandangan hadis pun juga demikian sama, dengan kata lain berusaha mengutamakan mereka dalam segala kegiatan. Kemudian, memberikan kesempatan mereka untuk berkontribusi dan menyalurkan kreativitasnya karena pada dasarnya mereka sama dengan kita.

## DAFTAR PUSTAKA

Arie, Purnomasidi. "Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi." *Jurnal Refleksi Hukum* 1 (2017): 1–4.

Asriady, Muhammad, M. Joni Yulianto, Sri Handayana, and Books Review. "Konsep Difabilitas Dan Pendidikan Inklusif." *Inklusi* 1, no. 1 (2019): 314. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.94>.

Evelina, Lidya Wati. "Peran Media Sosial Kamibijak . Id Dalam Menciptakan Akses Daring Ramah Disabilitas Untuk Teman Tuli Bahasa Isyarat Indonesia Atau SIBI . Kedua , Bahasa Isyarat Indonesia Atau Bisindo . Bahasa Isyarat Indonesia Ini Dikenal Sebagai Budaya Tuli Indonesia Yan." *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 20–36. ejournal.amikompurwokerto.ac.id.

Fikri, Abdullah. "Resensi Buku: Fikih Ramah Difabel." *INKLUSI Journal of Disability Studies* Vol.1, no. No.2 (2015): 1–10.

Hafiar, Hanny, and Yanti Setianti. "Optimization of Report Regarding the Activity of People with Disability in Media." *Jurnal Mimbar* 32, no. 1 (2016): 223–29.

Jamal, Khairunnas, Nasrul Fatah, and Wilaela Wilaela. "Eksistensi Kaum Difabel Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (2017): 221. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3916>.

Ladipa, Claudino, and Nindi Aristi. "Motif Penggunaan Media Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Netra (Studi Kasus Mengenai Motif Penggunaan

- Facebook Bagi Penyandang Disabilitas Netra Pada Terapis Pijat.” *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2019): 197–209. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2341>.
- Maftuhin, Arif. “Disabilitas Dan Pendidikan Inklusif Di Negeri-Negeri Selatan.” *Inklusi* 5, no. 2 (2018): 291. <https://doi.org/10.14421/ijds.050207>.
- \_\_\_\_\_. “Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, Dan Penyandang Disabilitas.” *Inklusi* 3, no. 2 (2016): 139–62. <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>.
- Nastiti, Aulia Dwi. “Identitas Kelompok Disabilitas Dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas Dalam Kartunet.Com.” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2017): 31–42. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7828>.
- Niyu, Niyu. “Representasi Disabilitas Dalam Iklan ‘We’re the Superhumans.’” *Inklusi* 4, no. 1 (2017): 49. <https://doi.org/10.14421/ijds.040103>.
- Pawestri, A. “Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif HAM Internasional Dan Nasional.” *Era Hukum* 2, no. 1 (2017): 1–19. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umu>.
- Ramdan, Angelita Kania, Fuad Rizki Rismawan, Nadiah Wiharnis, and Dini Safitri. “Pengaruh Akun Instagram @ Temandisabilitas \_ Id Dalam Meningkatkan Kesadaran Followers Terhadap Difabel.” *Inter Komunika* 4, no. 2 (2019): 104–15.

[https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/284.](https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/284)

Sholeh, Akhmad. "Islam Dan Penyandang Disabilitas : Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Palastren* 8, no. 2 (2015): 293–320.

Syafi'ie, M. "Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas." *Inklusi* 1, no. 2 (2014): 269. <https://doi.org/10.14421/ijds.010208>.

B, Amin. "Ulama Difabel : Menarasikan Ekspresi Kultural Masyarakat Banjar Dalam Lensa Studi Disabilitas." *Khazanah : Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 17. no. 2 (2019).

Maftuhin, Amin. "Aksebilitas Ibadah Bagi Difabel : Studi Atas Empat Masjid di Yogyakarta." *Jurnal Inklusi* vol. 1, no. 2 (2014).

Handayana, Sri. "Difabel dalam Al-Qur'an." *Jurnal Inklusi*, vol. 3, no. 2 (2016).

Siti Ezalaila Mustafa, Azizah. "Media Sosial : Tinjauan Terhadap Laman Jaringan Sosial Dalam Talian Tampatan." *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, vol. 12, edisi 2 (2011).

Abror, Indal. 2017. Metode Pemahaman Hadis. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press.

Ismail, Syuhudi. 1994. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang.

al-Jabiri, Muhammad Abid. 1991. *al-Turas wa al-Hadasah: Dirasat wa Munaqasyah*. Beirut : al-Markaz al-Saqafi al-'Arabi.

Tauhidik, Etika. 2003. *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum*, Yogyakarta: Suka Press.

Khon Majid, Abdul. 2014. *Takhrij & Metode Memahami Hadis*. Jakarta : AMZAH.

Choonja, Endang Nawang (Alih Bahasa). 2015. *Why ? Disability*. Jakarta : Elex Media Koputindo.

Huda, Khoirul M. 2015. *Para Ahli Hadis Difabel*. Pekalongan : Menara Publisher.

Tim Relawan PLD. 2019. *Menemani Difabel Coretan Kesan Relawan PLD*. Yogyakarta : MAHATA

Hosen, Nardinsyah. 2017. *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Suryadilaga, Alfatih Muhammad. 2016. *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*. Yogyakarta : KALIMEDIA.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2017. *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih Bukhari* (Terjemah Bahasa Indonesia). Jakarta Sealatan : Pustaka Azzam.

Kartamista, Gumiwang Agus. 2018. *Interaksi Beretika "Indonesia 2018 Asian Para Games"*. Jakarta : INAPGOC & Kementerian Sosial

Bunawan, Lani, Cecilia Susila. 2000. *Penguasaan Bahasa Anak TunaRungu*. Jakarta : Yayasan Santi Rama

Assajri, Musjafak. 1995. *Ortopedagogik Anak Tuna Daksa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Murdjito, Praptono, dkk. 2014. *Pendidikan Anak Autis*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rogers, Karen B. 2014. *Pendidikan Anak-Anak Berbakat dan Bertalenta*. Frida (Penerjemah). Jakarta Barat : Permata Putri Media.

Munandar, Utami. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Smith, J. David. 2006. *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Denis, Ny. Enrica (Penerjemah). Bandung : Penerbit Nuansa.

Arif Maftuhin, dkk. 2019. Melawan Mustahil Kisah Sembilan Difabel Melewati Batas Kemungkinan. Yogykarta : Magnum Pustaka Utama.

Arif Maftuhin, dkk. 2020. Islam dan Disabilitas Dari Teks ke Konteks.

امام حافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد بن ماجه الربيعي القزويني . ٧٠٢ . شروح سنن

ابن ماجه ( مصباح الزجاجة ). عمان، الاردن : بيت الافكار الدولية.

دكتور خليل مأمون شيخا. موسوعية المعجم مفهرس للافاظ الحديث النبوي الشريف

للكتب الستة،. بيروت لبنان : دار العارفة. ٢,١٣

امام حافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد بن ماجه الريعي القرموطي. ١٩٩٨ . السنن ابن

ماجه. الرياض المملكة العربية السعودية :

امام أبي عبد الرحمن أحمد بن شعيب النسائي. ٢٠١٢ . كتاب السنن المعروف بالسنن

الكبير. القاهرة : دار التأصيل مركز البحوث و تقنية المعلومات.

امام أبي عيسى محمد بن عيسى بن سورة الترمذى . ٢٠١٦ . السنن الترمذى وهو جامع

الكبير. القاهرة : دار التأصيل مركز البحوث و تقنية المعلومات.

امام أبي الحسين مسلم بن حجاج القشيري النيسابوري . ٢٠١٤ . صحيح مسلم وهو

المسند الصحيح. القاهرة : دار التأصيل مركز البحوث و تقنية المعلومات.

الامام المحدث الكبير الشيخ خليل أحمد السهارنفرى. ٦٠٠٢ . بذل المجهود في حل سنن أبي داود.

الهند : مركز الشيخ أبي الحسين الندوى.

Hidayatullah.com (2015. 15 September). *Nabi Muhammad Pembela Kaum Difabel*.

<https://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup->

[muslim/read/2015/09/19/78647/nabi-muhammad-pembela-kaum-difabel.html](http://muslim/read/2015/09/19/78647/nabi-muhammad-pembela-kaum-difabel.html)

diakses pada tanggal 27 April 2020.

Remotivi.or.id (2018, 12 September). *Bolehkah Saya Menjumpai Difabel dalam Keadaan Layak* diakses dari <http://www.remotivi.or.id/amatan/503/bolehkah-saya-menjumpai-difabel-di-media-dengan-layak>, pada tanggal 28 April 2020

KMNUIPB.or.id. (2019, 7 Desember). *Penyandang Disabilitas dalam Perawi Hadis*, diakses dari <https://kmnuipb.or.id/penyandang-disabilitas-dalam-dunia-perawi/>, pada tanggal 27 April 2020.

Ridho Yulio Rahmadino, *Miss Bio Ketua Yayasan Disabilitas Tanpa Batas Indonesia*, <https://www.klobility.id/post/miss-bio-dtb>, 2019, Diakses pada Kamis, 22 Oktober 2020 pukul 16.10 WIB.

Fitri Syarifah, Hasitha Illa Salah Satu Difabel yang Aktif Bikin Konten Motivasi Hingga Fashion di YouTube, <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4364008/hasitha-illa-salah-satu-difabel-yang-aktif-bikin-konten-motivasi-hingga-fashion-di-youtube>, 2020, diakses pada Hari Senin, 26 Oktober 2020 pada pukul 21.00 WIB.

Fitri Syarifah, Ellie Goldstein Bangga Jadi Model Down Syndrome Pertama yang Jadi Cover Majalah Glamour, <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4369543/ellie-goldstein-bangga-jadi-model-down-syndrome-pertama-yang-jadi-cover-majalah-glamour>, 2020, diakses pada Hari Senin, 26 Oktober 2020 pada pukul 21.30 WIB.

Liputan 6.com. 2020. *Bikin Konten Edukatif tentang Tuna Netra di Tiktok Lucy Edward Jadi Terkenal.* Diakses pada Hari Senin, 26 Oktober 2020 pukul 22.00 WIB. <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4369140/bikin-konten-edukatif-tentang-tunenetra-di-tiktok-lucy-edwards-jadi-terkenal>.

Bio, Miss (Ketua Yayasan Disabilitas Tanpa Batas Indonesia). 2018. *Akun Instagram @dtb\_indonesia.* Diakses dari instagram pada Kamis, 22 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB. [https://www.instagram.com/dtb\\_indonesia/?hl=en](https://www.instagram.com/dtb_indonesia/?hl=en).

Yudhistia, Angkie. 2010. *About Us & Thisable Interprise.* Diakses dari Thisable Enterprise pada Kamis, 22 Oktober 2020 pukul 17.00 WIB. <https://thisable.org/about/>.

Darmawan, Bayu Ardhi. 2020. *Akun Instagram Rumah Disabilitas @rumahdisabilitas.* Diakses dari instagram pada Kamis, 22 Oktober 2020 pada pukul 16.30 WIB. <https://www.instagram.com/rumahdisabilitas/?hl=en>.

Faldi, Rizaldi. 2019. *Perlu Tahu Ini Perbedaan Istilah Disabilitas dan Difabel.* Diakses dari Halodoc pada Hari Rabu, 23 Sepetember 2020 pukul 11.00 WIB. <https://www.halodoc.com/artikel/perlu-tahu-ini-perbedaan-istilah-disabilitas-dan-difabel>.

Mucharjo, Adi Pratama Interview. 2020. "Respon Masyarakat Terhadap Disabilitas dan Media Sosial". Purwokerto

Septian, Ranita, dan Faiza *Interview*. 2020. "Respon Masyarakat Terhadap Hadirnya dan Media Sosial". Purwokerto.

Ferlindriani, Wiwin *Interview*. 2020. "Respon Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Terhadap Hadirnya Disabilitas di Media Sosial". Wawancara Daring *Via Whats App*.

Indriastuti, Novi *Interview*. 2020. "Representasi Disabilitas Netra di Akun Instagram @thisable.id". Wawancara Daring *Via Whats App*.

Naning *Interview*. 2020. "Representasi Disabilitas Rungu (Tuli) di Akun Instagram @thisable.id". Wawancara Daring *Via Whats App*.

Muttaqin, Ahmad. "Etika Sosial dalam Difabel Netra: Analisis Semantik Al-Qur'an". *Jurnal Inklusi* vol. 6 (2019).

Prestianta, Albertus Magnus Mardjianto, FX Lilik Dwi Ignatius, dkk. "Meta Analisis Platform Media Digital Ramah Penyandang Disabilitas." LUGAS: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 Jilid 2 (2018).

Arsiady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis". EKSPOSE: *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. Volume 16, no. 1 (2019).

Ratnasari, Eny dan Fikri Dwi Oktaviani. " a Phenomenological Study of Instagram Fasting on Millennial." INJECT (Interdisciplinaty Journal Of Communication. Volume 4, no. 2 (2019).

